

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE RASIO AKTIVITAS PADA PT PURADELTA LESTARI TBK TAHUN 2017-2019

Marliza Noor Hayatie, Gati Anjaswari, Yulima Melsipa Lingga
Politeknik Negeri Tanah Laut
E-mail : marliza@politala.ac.id, gati@politala.ac.id, melsi@politala.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan melalui perhitungan rasio aktivitas pada PT Puradelta Lestari Tbk tahun 2017-2019. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian ini menggunakan laporan keuangan, berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif yang ada pada PT Puradelta Lestari Tbk tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian ini dalam tiga tahun terakhir, perputaran piutang (receivable turnover), perputaran persediaan (inventory turnover) dan perputaran modal kerja (working capital turnover) serta perputaran total aktiva (total assets turnover), dan perputaran aset tetap (fixed assets turnover) mengalami fluktuasi di setiap tahunnya, sehingga perusahaan dikatakan belum efektif atau belum sehat.

Kata kunci : Laporan Posisi Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Aktivitas

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT Puradelta Lestari Tbk in 2017-2019. This research method uses descriptive, the object of this research uses statement of financial position, in the form of balance sheets and comprehensive income statements at PT Puradelta Lestari Tbk in 2017-2019. Based on the research results in the last three years, for riceivable turnover, inventory turnover and working capital turnover as well as total assets turnover, and fixed assets turnover where the five turnover has fluctuated every year, so that the company is said to be ineffective or not healthy.

Keywords : *statement of financial position, Financial Performance, Activity Ratios*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi di mana perkembangan dunia bisnis di indonesia saat ini yang semakin meningkat dan jumlah penduduk yang semakin banyak maka banyak peluang bisnis baru yang bermunculan. Dengan banyaknya pesaing maka perusahaan akan semakin ketat untuk menunjukkan kemampuannya dalam mengelola perusahaan, baik dari kinerja perusahaan maupun kinerja keuangan.

Salah satu informasi terpenting bagi perusahaan agar dapat mengetahui perkembangannya adalah laporan posisi keuangan. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data, keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015). Sedangkan menurut Kasmir (2015) laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Menurut PSAK NO. 1 (Indonesia, 2015) laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan, dan kinerja keuangan dalam suatu entitas. Di mana laporan keuangan juga merupakan bagian dari proses suatu pelaporan keuangan yang biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan. Dan dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan pendanaan.

Pada umumnya laporan posisi keuangan disajikan untuk menginformasikan tentang kinerja dan posisi keuangan dalam suatu entitas pada jangka waktu tertentu. Informasi tersebut juga dapat membantu perusahaan untuk menjadi acuan kebijakan. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dianalisis menggunakan beberapa rasio keuangan. Menurut Harahap (2011) analisis laporan keuangan adalah mengurangi pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi, yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain. Baik antara data kuantitatif maupun data non - kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam, yang

sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Keberhasilan sebuah perusahaan pada semua kegiatan dalam mencapai target perusahaan dapat digambarkan dengan melihat kinerja perusahaan sehingga bisa diartikan prestasi keuangan sebuah perusahaan merupakan pengkajian agar dapat mengetahui implementasi aturan keuangan dalam sebuah perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi suatu faktor yang sangat penting untuk menilai perusahaan dimasa yang akan datang (Fahmi, 2012). Keadaan keuangan sebuah entitas dapat diketahui menggunakan rasio keuangan. Salah satu rasio keuangan yang dapat dipakai untuk menilai prestasi keuangan sebuah entitas yaitu rasio aktivitas.

Menurut Kasmir (2012) rasio aktivitas adalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang telah dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisien pemanfaatan bagi sumber daya perusahaan, untuk efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, sediaan, suatu penagihan piutang, dan efisiensi lainnya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan kinerja perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan, lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia (BI) kuartal tiga (Q3) 2017 secara tatap muka dengan responden para pengembang di 16 kota besar di Indonesia ini menyebutkan, pertumbuhan penjualan rumah turun dari 3,61% menjadi 2,58% dibanding kuartal dua (Q2) karena masih terbatasnya permintaan. Survei juga menyebutkan faktor-faktor yang menjadi penghambat pertumbuhan bisnis properti itu adalah bunga KPR (20,36%), persyaratan uang muka (16,57%), pajak (16,13%), perizinan (14,45%), serta kenaikan harga bahan bangunan (11,68%). Lebih dari 76% konsumen masih mengandalkan kredit bank (KPR/KPA) untuk membeli rumah.

PT. Puradelta Lestari Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam pengembangan properti terpadu. Perusahaan adalah pengembang Kota Deltamas, yang merupakan kota mandiri yang berada di Cikarang Pusat, Indonesia. Perusahaan mengklasifikasikan bisnisnya menjadi tiga segmen: industri, perniagaan, dan hunian. Anak perusahaannya, PT Pembangunan Deltamas, bergerak dalam bisnis kawasan industri, serta bisnis pengembangan area perniagaan dan hunian

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai rasio aktivitas untuk melihat kinerja keuangan pada PT. Puradelta Lestari Tbk Tahun 2017-2019”

METODE PENELITIAN

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan data *numerik* atau nilai yang dapat digunakan saat melaksanakan analisis kinerja keuangan pada PT Puradelta Lestari Tbk tahun 2017-2019. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari entitas, dalam bentuk data tertulis pada beberapa dokumen diantaranya laporan laporan posisi keuangan dan laba rugi komprehensif melalui website www.idx.co.id.

Metode data analisis yang dipakai pada penelitian dan pengelolaan data ini yaitu metode deskriptif. Data data yang didapatkan untuk dianalisis menggunakan analisis kuantitatif. Tahapan analisis data penelitian ini menggunakan perhitungan rasio aktivitas pada PT Puradelta Lestari Tbk tahun 2017-2019, antara lain :

1. Perputaran Piutang (*Receivable turnover*)

Menurut (Kasmir, 2011) perputaran piutang merupakan rasio yang di jadikan pengukuran berapa lama perusahaan melakukan penagihan piutang selama satu periode dan berapa kali dana yang ditanamkan perusahaan dalam piutang tersebut berputar dalam satu periode. Dalam satu perusahaan perputaran piutang semakin meningkat maka semakin baik pengelolaan piutang tersebut, karena dapat menunjukkan piutang tersebut akan berubah menjadi kas dalam satu tahun.

$$\text{Rumus Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

2. Perputaran Persediaan (*inventory turnover*)

Menurut Kasmir (2013:180) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Perputaran persediaan dapat pula diartikan sebagai rasio yang menunjukkan berapa kali

jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun (Kasmir, 2011).(Fahmi, 2012) Standar dari perputaran persediaan adalah 20 kali dan apabila perputaran persediaan menunjukkan nilai 20 kali, maka perputaran persediaan perusahaan tersebut dikatakan sudah bekerja dengan baik dan efektif. Begitu juga sebaliknya nilai yang ditunjukkan kurang dari standar yang dimiliki.

$$\text{Rumus Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

3. Perputaran Aset Tetap (*fixed assets turn over*)

Fahmi (2012) menyatakan bahwa rasio perputaran aktiva tetap (*fixed asset turnover*) ialah rasio untuk melihat sejauh mana aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan. Manfaat dari rasio ini adalah agar dapat menilai efektivitas entitas dalam memakai hartanya untuk peningkatan pendapatan. Apabila tingkat perputarannya rendah maka kemungkinan ada harta tetap yang kurang memiliki manfaat, jadi semakin tinggi rasio perputaran aset tetap artinya semakin efektif dalam menggunakan harta tetap tersebut. Standar industri perputaran aset tetap adalah 5 kali dan apabila perputaran persediaan menunjukkan nilai di atas 5 kali, itu diartikan perusahaan dikatakan baik dan jika di bawah 5 kali artinya perusahaan dalam kondisi yang tidak baik.

$$\text{Rumus Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

4. Perputaran Total Aset (*total assets turn over*)

Menurut (Bahtiar, 2018) adalah merupakan rasio yang digunakan untuk menilai keefektifan perusahaan dalam mengelola semua aset untuk menghasilkan suatu penjualan. Rasio ini dapat menggambarkan jumlah penjualan yang diperoleh dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Standar industri untuk perputaran total aset adalah sebesar 2 kali, maka dari itu perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik apabila perusahaan melebihi standar industri sebanyak 2 kali. dan apabila dibawah 2 kali maka perusahaan dalam kondisi yang tidak baik.

$$\text{Rumus Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

5. Perputaran Modal Kerja (*working capital turn over*)

Menurut Kasmir (2012:182) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Apabila perputaran modal kerja yang rendah, maka perusahaan sedang kelebihan modal kerja, hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran piutang dan persediaan. Demikian juga sebaliknya. Standar industri untuk perputaran modal kerja adalah 6 kali maka dari itu perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik dan apabila dibawah 6 kali maka perusahaan dalam kondisi yang tidak baik.

$$\text{Rumus Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar}-\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan analisis rasio aktivitas yang digunakan untuk perbandingan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan data laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komperhensif. Berdasarkan data yang diperoleh pada PT. Puradelta Lestari Tbk Tahun 2017-2019, maka menunjukkan hasil perhitungan rasio aktivitas sebagai berikut :

1. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Berikut ini merupakan nilai perhitungan dari perputaran piutang pada PT. Puradelta Lestari Tbk Tahun 2017-2019.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Perputaran Piutang PT Puradelta Lestari, Tbk

Tahun	Penjualan	Piutang	Perputaran piutang
2017	Rp 1.336.390.680,684	Rp 49.817.759.399	26,826 Kali
2018	Rp 1.036.229.521.794	Rp 82.748.289.307	12,523 Kali
2019	Rp 2.650.255.153.377	Rp 1.090.422.216.000	2,430 Kali

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa perhitungan rasio perputaran piutang pada PT Puradelta Lestari Tbk pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 mengalami penurunan perputaran piutang sebanyak 14,303 kali jika dibandingkan dengan tahun 2017 dikarenakan adanya kenaikan signifikan pada piutang yg belum tertagih. Kemudian pada tahun 2019, perputaran piutang pada PT Puradelta Lestari Tbk kembali mengalami penurunan sebesar 10,183 kali jika dibandingkan dengan perputaran piutang tahun 2018. Ini terjadi karena adanya peningkatan signifikan pada penjualan namun juga bersamaan dengan makin meningkatnya piutang yang belum tertagih. Berikut adalah grafik perputaran piutang PT. Puradelta Lestari, Tbk.

Grafik 1. Perputaran Piutang PT Puradelta Lestari, Tbk



Sumber : Data diolah (2020)

2. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Berikut ini merupakan nilai perhitungan dari perputaran persediaan pada PT. Puradelta Lestari Tbk Tahun 2017-2019.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan PT Puradelta Lestari, Tbk

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Persediaan	Perputaran Persediaan
2017	Rp 521.538.142.529	Rp 2.601.936.751.011	0,200 Kali
2018	Rp 455.409.447.543	Rp 2.679.078.099.404	0,170 Kali
2019	Rp 1.167.154.497.552	Rp 2.175.572.634.012	0,536 Kali

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa perhitungan rasio perputaran

persediaan pada PT Puradelta Lestari Tbk, pada tahun 2017-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 mengalami penurunan perputaran persediaan sebanyak 0,030 kali jika dibandingkan dengan tahun 2017 dikarenakan adanya kenaikan jumlah nominal pada persediaan. Kemudian, pada tahun 2019 perputaran persediaan pada PT Puradelta Lestari Tbk mengalami kenaikan sebanyak 0,366 kali jika dibandingkan dengan perputaran persediaan tahun 2018 dikarenakan meningkatnya harga pokok penjualan, namun juga bersamaan dengan menurunnya persediaan yang berputar selama satu tahun. Berikut adalah grafik dari perhitungan rasio perputaran persediaan PT. Puradelta Lestari, Tbk.

Grafik 2. Perputaran Persediaan PT Puradelta Lestari, Tbk



Sumber : Data diolah (2020)

3. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turnover*)

Berikut ini merupakan nilai perhitungan dari perputaran aset tetap pada PT. Puradelta Lestari Tbk Tahun 2017-2019.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Perputaran Aset Tetap PT Puradelta Lestari, Tbk

Tahun	Penjualan	Aset Tetap	Perputaran Aset Tetap
2017	Rp 1.336.390.680,684	Rp 3.935.113.923.715	0,340 Kali
2018	Rp 1.036.229.521.794	Rp 3.932.413.444.178	0,264 Kali
2019	Rp 2.650.255.153.377	Rp 3.607.785.577.749	0,735 Kali

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa perhitungan rasio perputaran aset tetap pada PT Puradelta Lestari Tbk pada tahun 2017-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 mengalami penurunan perputaran aset tetap sebanyak 0,076 kali yang telah dibandingkan dengan tahun 2017 dikarenakan menurunnya jumlah nilai aset tetap namun juga bersamaan dengan turunnya nilai penjualan. Kemudian, pada tahun 2019 perputaran aset tetap pada PT Puradelta Lestari Tbk mengalami kenaikan sebanyak 0,489 kali jika dibandingkan dengan tahun 2018 dikarenakan adanya peningkatan pada penjualan dan bersamaan dengan menurunnya jumlah aset tetap. Berikut adalah grafik perhitungan rasio perputaran aset tetap PT. Puradelta Lestari, Tbk.

Grafik 3. Perputaran Aset Tetap PT Puradelta Lestari, Tbk



Sumber : Data diolah (2020)

4. Perputaran Total Aset (*Total aset trun over*)

Berikut ini merupakan nilai perhitungan dari perputaran total asset pada pada PT. Puradelta Lestari Tbk Tahun 2017-2019.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Perputaran Total Aset PT Puradelta Lestari Tbk

Tahun	Penjualan	Total Aset	Perputaran Total Aset
2017	Rp 1.336.390.680.684	Rp 7.470.941.557.319	0,179 Kali
2018	Rp 1.036.229.521.794	Rp 7.500.003.435.372	0,138 Kali
2019	Rp 2.650.255.153.377	Rp 7.616.971.029.620	0,348 Kali

Sumber : Data Diolah (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa perhitungan rasio perputaran total asset pada PT Puradelta Lestari Tbk pada tahun 2017-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 mengalami penurunan perputaran total aset sebanyak 0,041 kali jika dibandingkan dengan tahun 2017. Ini terjadi karena adanya kenaikan pada total aset yang begitu besar. Kemudian pada tahun 2019 perputaran total aset pada PT Puradelta Lestari Tbk mengalami kenaikan sebanyak 0,210 kali jika dibandingkan dengan tahun 2018, yang disebabkan oleh adanya peningkatan yang signifikan pada penjualan dan juga bersamaan dengan meningkatnya total aset. Berikut adalah grafik perhitungan perputaran total asset PT. Puradelta Lestari, Tbk.

Grafik 4. Perputaran Total Aset PT Puradelta Lestari, Tbk



Sumber : Data Diolah (2020)

5. Perputaran Modal Kerja

Berikut ini merupakan nilai perhitungan dari perputaran modal kerja pada pada PT. Puradelta Lestari Tbk Tahun 2017-2019.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja PT Puradelta Lestari Tbk

Tahun	Penjualan	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	Perputaran Modal Kerja
2017	Rp 1.336.390.680.684	Rp 3.535.827.633.604	Rp 437.801.866.027	- 4,378 Kali
2018	Rp 1.036.229.521.794	Rp 3.567.619.991.194	Rp 279.406.145.584	- 2,794 Kali
2019	Rp 2.650.255.153.377	Rp 4.009.185.451.871	Rp 1.080.280.696.768	- 1,080 Kali

Sumber : Data Diolah (2020)

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa perputaran modal kerja PT Puradelta Lestari Tbk pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan dan mendapatkan hasil negatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 perputaran modal kerja sebanyak (-1,584) kali jika dibandingkan dengan tahun 2017, ini terjadi karena adanya kenaikan pada aset lancar dan turunnya liabilitas jangka pendek. Kemudian pada tahun 2019 perputaran modal kerja pada PT Puradelta Lestari Tbk

kembali mengalami penurunan sebanyak (-1,714) kali yang telah dibandingkan dengan perputaran modal kerja tahun 2018. Ini terjadi karena adanya peningkatan yang signifikan pada penjualan dan meningkatnya aset lancar juga bersamaan dengan naiknya liabilitas jangka pendek pada perusahaan. Berikut adalah grafik perhitungan rasio perputaran modal kerja PT. Puradelta Lestari, Tbk.

Grafik 5. Perputaran Modal Kerja PT Puradelta Lestari, Tbk



Sumber : Data Diolah (2020)

Pembahasan

Dari hasil perhitungan rasio yang telah dilakukan, maka didapatkan rekapitulasi kinerja keuangan PT. Puradelta Lestari, Tbk sebagai berikut :

Tabel 5. Rekapitulasi Kinerja Keuangan PT Puradelta Tbk Tahun 2017-2019

No	Kinerja Keuangan	2017	2018	2019	Rata-Rata Rasio	Standar Industri	Keterangan
1	Perputaran Piutang	26,826 kali	12,523 kali	2,340 kali	13,896 kali	15 kali	Belum efektif
2	Perputaran Persediaan	0,200 kali	0,170 kali	0,536 kali	0,302 kali	20 kali	Belum efektif
3	Perputaran Aset Tetap	0,340 kali	0,264 kali	0,753 kali	0,452 kali	5 kali	Belum efektif
4	Perputaran Total Aset	0,179 kali	0,138 kali	0,348 kali	0,222 kali	2 kali	Belum efektif
5	Perputaran Modal Kerja	-4,378 kali	-2,794 kali	-1,080 kali	-2,751 Kali	6 kali	Belum efektif

Sumber : Data Diolah (2020)

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada PT Puradelta Lestari Tbk untuk rasio aktivitas pada perhitungannya diketahui masih belum efektif, seperti perputaran piutang pada tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan. Perputaran pada tahun 2017 sebanyak 26,826 kali sedangkan tahun 2018 menurun menjadi 12,523 kali sehingga tahun 2017 ke tahun 2018 selisih penurunannya sebanyak 14,303 kali dan pada tahun 2019 terjadi penurunan kembali sebesar 2,340 kali sehingga selisih dari tahun 2018 ke 2019 sebanyak 10,183 kali, penurunan perputaran piutang ini terjadi karena meningkatnya nilai penjualan dan piutang milik perusahaan. Kecilnya nilai perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja atau investasi yang tertanam pada piutang semakin besar maka mengakibatkan perputaran piutang dan lamanya penagihan piutang akan semakin lama sehingga pihak perusahaan belum mampu melakukan penagihan piutang pada konsumen. Diketahui bahwa pada tahun 2017-2019 PT Puradelta Lestari Tbk mendapatkan rata-rata rasio sebesar 13,896 kali. Menurut Kasmir (2017) menjelaskan bahwa standar industri yang baik adalah sebesar 15 kali. Jadi, perusahaan dapat dikatakan belum efektif, karena perusahaan belum bisa melebihi batas standar industri.

Perputaran persediaan pada tahun 2017 - 2019 saat ini sedang mengalami fluktuasi, pada tahun

2017 perputaran persediaan sebanyak 0,200 kali. Untuk tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak 0,170 kali sehingga pada tahun 2017-2018 mengalami selisih sebanyak 0,030 kali. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 0,536 kali sehingga pada tahun 2018-2019 mengalami selisih sebanyak 0,366 kali. Terjadinya fluktuasi pada perusahaan karena meningkatnya jumlah penjualan dan bersamaan dengan menurunnya jumlah persediaan sehingga pada tahun 2017-2019 perputaran persediaan mendapatkan rata-rata rasio sebesar 0,302 kali dan untuk standar industri sebesar 20 kali. Jadi, perusahaan dikatakan belum efektif karena jarak perbedaan nilai rata-rata industri dan nilai rata-rata rasio sangat jauh sehingga perusahaan belum mampu melebihi standar industri.

Perputaran aset tetap pada tahun 2017-2019 terjadi fluktuasi pada PT Puradelta Lestari Tbk. Di tahun 2017 perputaran aset tetap sebanyak 0,340 kali untuk tahun 2018 menurun menjadi 0,264 kali maka selisih yang didapat dari tahun 2017-2018 sebanyak 0,076 kali. Terjadinya penurunan ini dikarenakan menurunnya nilai penjualan. Tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 0,753 kali sehingga selisih dari tahun 2018-2019 sebanyak 0,489 kali. Fluktuasi ini terjadi karena meningkatnya nilai penjualan dan bersamaan dengan menurunnya nilai total aset tetap. Jadi, tahun 2017-2019 menunjukkan perputaran aset tetap mendapat nilai rata-rata rasio sebesar 0,452 kali tetapi perusahaan dikatakan belum efektif dikarenakan perusahaan belum bisa melebihi standar industri. Standar industri yang bagus untuk perusahaan adalah 5 kali. Dalam hal ini sangat penting bagi PT Puradelta Lestari Tbk untuk meningkatkan penjualannya dan mengurangi sebagian dari aset yang kurang produktif.

Perputaran total aset pada PT Puradelta Lestari Tbk tahun 2017-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 perputaran total aset sebanyak 0,179 kali. Tahun 2018 menurun menjadi sebanyak 0,138 kali sehingga selisih antara tahun 2017-2018 sebanyak 0,041 kali. Terjadinya penurunan ini karena naiknya nilai total aset. Tahun 2019 mengalami kenaikan sebanyak 0,348 kali sehingga selisih antara tahun 2018-2019 sebanyak 0,210 kali. Jadi, tahun 2017-2019 PT Puradelta Lestari Tbk mendapatkan hasil rata-rata rasio sebanyak 0,222 kali, di mana artinya perusahaan dikatakan belum efektif karena perusahaan belum bisa melebihi standar industri. Standar industri untuk perputaran total aset sebesar 6 kali. Fluktuasi yang dihadapi perusahaan terjadi karena meningkatnya nilai total aset dan bersamaan dengan naiknya nilai penjualan secara berlebihan, sehingga belum bisa dimanfaatkan secara efektif untuk penjualan. Bagi perusahaan agar dapat meningkatkan penjualannya, atau atau mengurangi sebagian aset yang kurang produktif.

Perputaran modal kerja mengalami penurunan dan mendapatkan hasil yang negatif pada tahun 2017 sebanyak -4,378 kali dan pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali dan mendapatkan hasil yang negatif sebanyak -2,794 kali, sehingga selisih antara tahun 2017-2018 sebanyak -1,584 kali. Pada tahun 2019 terjadi penurunan kembali sebanyak -1,080 kali, sehingga selisih dari tahun 2018 ke 2019 adalah sebanyak -1,714 kali sehingga PT Puradelta Lestari Tbk mendapatkan hasil rata-rata rasio sebesar -2,751 kali. Terjadinya penurunan ini karena meningkatnya nilai penjualan nilai aset lancar dan bersamaan dengan meningkatnya nilai liabilitas jangka pendek. Jadi, perusahaan dikatakan belum efektif karena perusahaan masih berada di bawah rata-rata industri. Hal ini terjadi karena perusahaan memiliki kelebihan modal kerja, diakibatkan rendahnya perputaran piutang dan perputaran persediaan.

KESIMPULAN

Rasio aktivitas PT Puradelta Lestari Tbk menunjukkan hasil perhitungan masih di bawah standar industri sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan masih belum efektif dalam melaksanakan aktivitasnya. Ini terlihat pada perhitungan perputaran piutang menunjukkan rata - rata rasio mendapatkan 13,896 kali, standar industri yang baik adalah sebesar 15 kali. Untuk perputaran persediaan perusahaan dikatakan belum efektif atau belum sehat, karena hanya mendapatkan rata - rata rasio sebanyak 0,302 kali, untuk mengatakan perusahaan dalam keadaan sehat atau efektif perusahaan harus melebihi standar industri yaitu sebanyak 20 kali. Perputaran aset tetap perusahaan dikatakan belum efektif karena perputaran aset tetap mendapatkan rata - rata rasio sebesar 0,452 kali, untuk mengatakan perusahaan dalam keadaan sehat atau efektif perusahaan harus melebihi standar industri sebanyak 5 kali sehingga perusahaan dikatakan belum sehat efektif karena perusahaan belum bisa melebihi batas standar industri yang ada. Perputaran total aset perusahaan mendapatkan rata - rata rasio sebanyak 0,222 kali, untuk mengatakan perusahaan dalam keadaan sehat atau efektif perusahaan harus melebihi standar industri sebanyak 2 kali. Perputaran modal kerja perusahaan dikatakan belum efektif, dikarenakan hanya mendapatkan rata-rata rasio sebesar -2,751 kali dan perusahaan dikatakan sehat

apabila rata - rata rasio melebihi standar industry yang mana standar industri yang ada sebesar 6 kali.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, D. (2018). *Analisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode analisis rasio keuangan dan economic value added (EVA): Studi pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Fahmi, I. (2012). *Analisa Kinerja Keuangan , Panduan bagi Akademisi , Manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*. Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Center for Academic Publishing Service.
- Indonesia, I. A. (2015). PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan--edisi revisi 2015. *Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo*.
- Kasmir. (2011). *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (1st ed.)*. PT. Grasindo Perkasa.